

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian faktor keterlambatan yang mempengaruhi kinerja kontraktor dalam proyek konstruksi di Yogyakarta yang telah dilakukan melalui penyebaran kuesioner, dapat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain :

##### 5.1.1. Faktor Keterlambatan Yang Terjadi Pada Proyek Konstruksi

Dari hasil analisis mean yang dilakukan secara manual terhadap kedelapan penyebab faktor keterlambatan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa peringkat dari semua penyebab faktor keterlambatan yang sering terjadi dalam diri kontraktor adalah sebagai berikut :

1. Faktor keterlambatan yang menduduki peringkat pertama dari semua penyebab faktor keterlambatan adalah produktivitas tenaga kerja. Nilai *mean* pada pernyataan ini adalah 3,733 dengan standar deviasi 0,868. Sehingga hal ini mempengaruhi kinerja kontraktor dalam proyek konstruksi.
2. Faktor keterlambatan yang menduduki peringkat kedua adalah lambatnya mobilisasi peralatan. Nilai *mean* pada pernyataan ini adalah 3,600 dengan standar deviasi 0,813. Sehingga hal ini mempengaruhi kinerja kontraktor dalam proyek konstruksi.
3. Faktor keterlambatan yang menduduki peringkat ketiga adalah klien mengalami kesulitan keuangan. Nilai *mean* pada pernyataan ini adalah 3,567 dengan standar deviasi 0,971. Sehingga hal ini mempengaruhi kinerja kontraktor dalam proyek konstruksi.

4. Faktor keterlambatan yang menduduki peringkat keempat adalah subkontraktor atau pemborong yang tidak dapat diandalkan. Nilai *mean* pada pernyataan ini adalah 3,500 dengan standar deviasi 1,042. Sehingga hal ini mempengaruhi kinerja kontraktor dalam proyek konstruksi.
5. Penyebab faktor keterlambatan yang menduduki peringkat kelima adalah keterlambatan pengiriman bahan. Nilai *mean* pada pernyataan ini adalah 2,967 dengan standar deviasi 0,490. Sehingga hal ini mempengaruhi kinerja kontraktor dalam proyek konstruksi.
6. Faktor keterlambatan yang menduduki peringkat keenam adalah disain gambar yang tidak lengkap. Nilai *mean* pada pernyataan ini adalah 2,867 dengan standar deviasi 0,860. Sehingga hal ini mempengaruhi kinerja kontraktor dalam proyek konstruksi.
7. Faktor keterlambatan yang menduduki peringkat ketujuh adalah perubahan terhadap realisasi pekerjaan (*change orders*). Nilai *mean* pada pernyataan ini adalah 2,700 dengan standar deviasi 0,535. Sehingga hal ini mempengaruhi kinerja kontraktor dalam proyek konstruksi.
8. Faktor keterlambatan yang menduduki peringkat terakhir adalah kondisi cuaca. Nilai *mean* pada pernyataan ini adalah 2,400 dengan standar deviasi 0,498. Sehingga hal ini mempengaruhi kinerja kontraktor dalam proyek konstruksi.

### **5.1.2. Faktor Keterlambatan Yang Mempengaruhi Kinerja Kontraktor**

Dari hasil analisis regresi linear berganda pada uji persamaan regresi didapat faktor keterlambatan yang paling dominan mempengaruhi penurunan kinerja kontraktor adalah faktor keterlambatan dari klien dengan nilai koefisien B -2,414. Sedangkan faktor keterlambatan yang paling dominan mempengaruhi kenaikan kinerja kontraktor adalah faktor keterlambatan dari aspek eksternal dengan nilai koefisien B 2,191.

### **5.1.3. Keterlambatan Disebabkan Oleh Hal Yang Tidak Dapat Dimaafkan**

Dari hasil analisis mean yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keterlambatan disebabkan oleh hal yang tidak dapat dimaafkan pada peringkat pertama adalah *cost overrun* dengan nilai mean 3,033 dan standar deviasi 1,067. Pada peringkat kedua yaitu *time overrun* dengan nilai mean 3,033 dan standar deviasi 0,889. *Dispute* (perselisihan) berada di peringkat ketiga dengan nilai mean 2,633 dan standar deviasi 0,999. Untuk peringkat keempat adalah *Total Abandonment* (banyak situasi yang ditinggalkan) dengan nilai mean 2,500 dan standar deviasi 0,682. Sedangkan pada peringkat kelima adalah *Arbitration* (arbitrasi) dengan nilai mean 2,033 dan standar deviasi 0,669. Dan untuk peringkat terakhir yaitu *Litigation* (proses hukum pengadilan) dengan nilai mean 1,400 dan standar deviasi 0,498.

### **5.1.4. Rekomendasi Untuk Meminimalkan Keterlambatan Disebabkan Oleh Hal Yang Tidak Dapat Dimaafkan**

Dari hasil analisis *mean* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa rekomendasi untuk meminimalkan keterlambatan disebabkan oleh hal yang tidak dapat dimaafkan pada peringkat pertama adalah perkiraan biaya awal sudah akurat. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan antara penelitian penulis dan penelitian sebelumnya yang mana pada peringkat pertama yaitu memastikan sumber keuangan yang tersedia dan memadai. Perkiraan biaya awal sudah akurat menurut jurnal berada di peringkat kedelapan yang memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Namun memastikan sumber keuangan yang tersedia dan memadai menurut penelitian penulis berada di peringkat kedua yang memiliki perbedaan hanya 1 (satu) peringkat saja dengan penelitian penulis.

## 5.2Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tugas akhir tentang analisis faktor keterlambatan proyek yang mempengaruhi kinerja kontraktor di Yogyakarta ada beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk kontraktor, antara lain kontraktor mampu memperkirakan biaya awal yang akurat lebih tepat agar tidak terjadi adanya pembekakan biaya (*cost overrun*) serta mampu mengatasi produktivitas tenaga kerja secara cepat dan tepat agar tidak terjadi keterlambatan dalam proyek konstruksi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aibinu, A. & Jagboro, G. (2002). The effects of construction delays on project in Nigeria Construction industry. *International Journal of Project Management*, 20(8), 593-99.
- D. Orr Alan, (2004), *Advanced Project Management*, Kogan Page, 120 Pentoville Road London N1 9JN, United Kingdom yang telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia oleh PT Indeks, (2012), *Manajemen Proyek Lanjutan*, Jakarta Barat.
- Djojowiriono S., (2005), *Manajemen Konstruksi*, Biro Penerbit KMTS FT UGM, Yogyakarta.
- Ervianto, W, I., (2005), *Manajemen Proyek Konstruksi*, Andi, Yogyakarta.
- Ibironke O.T., Oladinrin T.O., Adeniyi O. And Eboreime I.V., (2013), *Analysis Of Non-Excusable Delay Factors Influencing Contractors' Performance In Lagos State Nigeria*, Department of Quantity Surveying, Federal University of Technology, PMB 704, Akure, Ondo State, Nigeria.
- Mansyur, SE., M.Si., (2012), *Manajemen Pembiayaan Proyek*, PRESSindo, Yogyakarta.
- Soeharto I., (1995), *Manajemen Proyek : Dari Konseptual Sampai Operasional*, Erlangga, Jakarta.
- Soon, T.K., (2010). *Dispute resolution in relation to delay of Construction projects*, Master's project report submitted to faculty of Civil Engineering, Universiti Tecknologi, Malaysia.
- Trauner, T. (2009). *Types of Construction Delays*. Retrieved on 7th July, 2011.
- Widiasanti I. & Lenggogeni, (2013), *Manajemen Konstruksi*, Rosdakarya, Bandung.





## **LAMPIRAN 1**

### **Surat Ijin Penyebaran Kuesioner**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**  
Fakultas Teknik

Nomor : 0875/XI/U/2013  
Hal : Ijin Penyebaran Kuesioner

1 Mei 2013

Kepada  
Yth.

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 pada Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh Tugas Akhir (Ujian Sarjana), dimana tugas tersebut sangat membutuhkan data pendukung secara nyata dan lengkap. Adapun tugas akhir mahasiswa tersebut berjudul "Analisis Faktor Keterlambatan Proyek Yang Mempengaruhi Kinerja Kontraktor"

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa kami untuk menyebarkan kuesioner pada Instansi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sedangkan data mahasiswa kami :

Nama : Muhammad Fadila  
N P M : 060212440  
Semester : Genap  
Tahun Akademik : 2012/2013  
Alamat : Perum Bukit Permata Indah B9, Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami mengucapkan terima kasih

Dekan,

Dr. Ir. AM. Ade Lisantono, M. Eng.





**LAMPIRAN 2**  
**Blangko Kuesioner**

## KUESIONER

### BAGIAN I : KARAKTERISTIK RESPONDEN

Berikut ini merupakan pertanyaan yang berkaitan dengan karakteristik responden.

1. Jenis kelamin :
  - a. Pria
  - b. Wanita
2. Usia Anda saat ini :
  - a. Kurang dari 30 tahun
  - b. 30 – 40 tahun
  - c. 40 – 50 tahun
  - d. 50 tahun keatas
3. Jabatan
  - a. Manajemen Konstruksi
  - b. Konsultan
  - c. Kontraktor
  - d. Lainnya , sebutkan...
4. Pengalaman bekerja
  - a.  $\leq 5$  tahun
  - b. 6 – 10 tahun
  - c. 11 – 15 tahun
  - d. 16 – 20 tahun
  - e.  $\geq 20$  tahun
5. Latar belakang pendidikan
  - a. SLTA / SMA / sederajat
  - b. D1 / D2 / D3
  - c. S1
  - d. S2
  - e. S3

## **BAGIAN II : PENYEBAB FAKTOR KETERLAMBATAN**

Berikut ini pernyataan mengenai penyebab faktor keterlambatan.

Keterangan : TPR = Tidak Pernah, JRG = Jarang, KDG = Kadang-Kadang, SRG = Sering, SLL = Selalu.

### ***KETERLAMBATAN YANG BERKAITAN PADA BAHAN / MATERIAL***

No	PERNYATAAN	TPR	JRG	KDG	SRG	SLL
1	Kekurangan bahan konstruksi					
2	Kualitas bahan konstruksi yang buruk					
3	Pengadaan bahan konstruksi yang buruk					
4	Bahan konstruksi yang harus diimpor					
5	Kenaikan harga bahan bangunan					
6	Keterlambatan pengiriman bahan					
7	Pemasok yang tidak dapat diandalkan					

### ***KETERLAMBATAN YANG TERKAIT DENGAN TENAGA KERJA***

No	PERNYATAAN	TPR	JRG	KDG	SRG	SLL
1	Mobilisasi tenaga kerja yang lamban					
2	Kekurangan tenaga kerja yang terampil					
3	Produktivitas tenaga kerja					
4	Penyediaan tenaga kerja					
5	Ketidakhadiran tenaga kerja					
6	Pemogokan oleh tenaga kerja					
7	Semangat dan motivasi yang rendah					

***KETERLAMBATAN TERKAIT PADA PERALATAN***

No	PERNYATAAN	TPR	JRG	KDG	SRG	SLL
1	Jumlah peralatan yang tidak cukup					
2	Peralatan sering mengalami kerusakan					
3	Kekurangan alat suku cadang					
4	Peralatan yang tidak sesuai sasaran					
5	Lambatnya mobilisasi peralatan					
6	Alokasi peralatan yang bermasalah					
7	Peralatan modern yang tidak memadai					

***KETERLAMBATAN TERKAIT DENGAN KEUANGAN***

No	PERNYATAAN	TPR	JRG	KDG	SRG	SLL
1	Alokasi dana yang tidak memadai					
2	Suku bunga yang tinggi					
3	Kontraktor mengalami masalah keuangan					
4	Klien mengalami kesulitan keuangan					
5	Kendala yang tidak masuk akal yang terjadi pada klien					
6	Penundaan pembayaran kepada pemasok atau subkontraktor					
7	Kesulitan dalam pembayaran bulanan					

***KETERLAMBATAN YANG TERKAIT PADA KONTRAKTOR***

No	PERNYATAAN	TPR	JRG	KDG	SRG	SLL
1	Tidak memadainya pengalaman kontraktor					
2	Metode konstruksi yang tidak sesuai					
3	Perkiraan waktu yang tidak akurat					
4	Perkiraan biaya yang tidak akurat					
5	Buruknya manajemen proyek dan pengawasan					

6	Perencanaan dan penjadwalan proyek yang tidak tepat					
7	Tim proyek yang tidak berkompeten					
8	Subkontraktor atau pemborong yang tidak dapat diandalkan					
9	Teknologi yang ketinggalan jaman					

***KETERLAMBATAN YANG TERKAIT PADA KLIEN***

No	PERNYATAAN	TPR	JRG	KDG	SRG	SLL
1	Lambatnya pengambilan keputusan yang dilakukan oleh klien					
2	Kurangnya pengalaman klien di bidang konstruksi					
3	Perubahan terhadap realisasi pekerjaan ( <i>change orders</i> )					
4	Gangguan yang terjadi pada klien					
5	Kurangnya kemampuan petugas lapangan					
6	Kurangnya komunikasi dan koordinasi					
7	Studi kelayakan proyek yang tidak sesuai					

***KETERLAMBATAN TERKAIT DENGAN KONSULTAN***

No	PERNYATAAN	TPR	JRG	KDG	SRG	SLL
1	Tidak memadainya pengalaman konsultan					
2	Buruknya disain dan keterlambatan penyelesaian disain					
3	Asisten manajemen proyek yang buruk					
4	Lambatnya respon dan inspeksi yang buruk					
5	Disain gambar yang tidak lengkap					
6	Investigasi detail lapangan proyek yang tidak akurat					

**KETERLAMBATAN EKSTERNAL**

No	PERNYATAAN	TPR	JRG	KDG	SRG	SLL
1	Kondisi tanah yang tidak terduga					
2	Kondisi geologi yang tidak terduga					
3	Pembersihan lapangan yang lamban					
4	Permasalahan dengan masyarakat sekitar					
5	Kondisi cuaca					
6	Konflik, pesaing, dan publik					

Sources: Assaf, et al. (1995); Chan And Kumaraswamy (1996); Ogunlana, et al. (1996); Abd Majid and McCaffer (1998); Odeh and Bataineh (2002); Frimpong, et al. (2003); Koushki, et al. (2005).

**BAGIAN III : KETERLAMBATAN DISEBABKAN OLEH HAL YANG TIDAK DAPAT DIMAAFKAN**

Berikut ini pernyataan mengenai keterlambatan disebabkan oleh hal yang tidak dapat dimaafkan.

Keterangan : TPR = Tidak Pernah, JRG = Jarang, KDG = Kadang-Kadang, SRG = Sering, SLL = Selalu.

No	PERNYATAAN	TPR	JRG	KDG	SRG	SLL
1	Time overrun (kelebihan waktu)					
2	Cost overrun (kelebihan biaya)					
3	Dispute (perselisihan)					
4	Arbitration (arbitrasi)					
5	Litigation (proses hukum pengadilan)					
6	Total abandonment (banyak situasi yang ditinggalkan)					

Source: Aibinu & Jagboro (2002)

**BAGIAN IV : REKOMENDASI UNTUK MEMINIMALKAN KETERLAMBATAN  
DISEBABKAN OLEH HAL YANG TIDAK DAPAT DIMAAFKAN**

Berikut ini berisikan tentang rekomendasi untuk meminimalkan keterlambatan disebabkan oleh hal yang tidak dapat dimaafkan.

Keterangan : TPR = Tidak Pernah, JRG = Jarang, KDG = Kadang-Kadang, SRG = Sering, SLL = Selalu.

No	PERNYATAAN	TPR	JRG	KDG	SRG	SLL
1	Memastikan sumber keuangan yang tersedia dan memadai					
2	Tersedianya manajer proyek yang berkompeten					
3	Memadainya ketersediaan sumber daya					
4	Adanya kemajuan dan sering mengadakan pertemuan					
5	Memberikan penawaran kerja sama kepada konsultan atau kontraktor yang berpengalaman dan dapat dipercaya					
6	Subkontraktor dan pemasok yang berpengalaman					
7	Tim proyek berkompeten dan multidisiplin					
8	Perkiraan biaya awal sudah akurat					
9	Kompeten dan mampu mewakili klien					
10	Penggunaan metode konstruksi yang tepat					
11	Melakukan sebuah perencanaan pra-konstruksi tugas proyek dan kebutuhan sumber daya					
12	Asisten manajemen proyek					
13	Mengadopsi sistem manajemen kontrak					
14	Percepatan pembersihan lokasi					
15	Alokasi waktu dan uang (biaya) yang cukup pada tahap desain					

**BAGIAN V : KINERJA KONTRAKTOR**

Jawablah pertanyaan berikut dengan member tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap benar.

Dari 10 tugas terakhir yang diberikan kepada anda, berapa yang dapat anda selesaikan :

a. Tepat waktu

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

b. Tepat biaya

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

c. Kualitas pekerjaan yang dihasilkan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----





## **LAMPIRAN 3**

### **Rekapitulasi Pengisian Kuisisioner**

Hasil rekapitulasi analisis keterlambatan yang disebabkan oleh bahan material.

	(P1BHN)	(P2BHN)	(P3BHN)	(P4BHN)	(P5BHN)	(P6BHN)	(P7BHN)	input SPSS
	4	3	3	3	3	4	4	3.43
	1	1	1	2	2	2	1	1.43
	2	3	2	2	3	3	2	2.43
	3	1	2	2	3	3	3	2.43
	1	2	2	1	1	3	1	1.57
	3	2	2	2	4	3	1	2.43
	2	1	2	2	2	3	3	2.14
	2	2	2	2	2	3	3	2.29
	2	1	2	1	1	3	1	1.57
	2	2	2	2	2	4	4	2.57
	1	2	1	1	2	3	2	1.71
	3	3	2	2	2	3	2	2.43
	2	3	4	3	3	3	3	3.00
	2	2	2	3	3	4	3	2.71
	4	4	4	3	3	3	3	3.43
	3	2	3	2	3	3	3	2.71
	2	3	2	1	2	3	3	2.29
	2	3	3	2	1	2	1	2.00
	2	1	1	3	1	3	2	1.86
	1	1	2	2	1	3	2	1.71
	3	3	3	1	4	2	3	2.71
	2	3	2	2	2	3	2	2.29
	3	2	2	1	2	3	3	2.29
	2	3	2	2	3	3	2	2.43
	2	2	3	2	3	3	3	2.57
	3	3	2	4	3	3	2	2.86
	4	2	3	3	2	2	2	2.57
	3	3	3	3	2	3	3	2.86
	2	4	3	2	2	3	1	2.43
	2	3	2	3	2	3	3	2.57
$\Sigma$	70	70	69	64	69	89	71	
MEAN	2.333	2.333	2.300	2.133	2.300	2.967	2.367	
SD	0.844	0.884	0.749	0.776	0.837	0.490	0.889	
RANK	3	4	5	7	6	1	2	

Hasil rekapitulasi analisis keterlambatan dari aspek tenaga kerja.

	(P1TK)	(P2TK)	(P3TK)	(P4TK)	(P5TK)	(P6TK)	(P7TK)	input SPSS
	3	3	4	3	3	4	4	3.43
	4	3	4	4	4	3	4	3.71
	2	2	5	2	3	4	2	2.86
	4	4	5	4	4	4	4	4.14
	3	2	2	2	2	3	3	2.43
	1	3	5	3	2	1	3	2.57
	3	3	4	2	3	3	3	3.00
	2	3	4	3	4	3	3	3.14
	4	3	3	3	4	2	2	3.00
	3	3	3	3	3	3	4	3.14
	4	4	5	3	4	4	4	4.00
	2	2	4	1	2	1	2	2.00
	2	3	3	4	3	2	2	2.71
	3	2	2	3	2	1	3	2.29
	3	4	3	3	4	3	3	3.29
	2	2	3	3	3	1	2	2.29
	2	3	4	2	4	3	3	3.00
	3	2	3	3	4	3	3	3.00
	3	3	3	4	3	2	3	3.00
	1	1	3	2	4	2	2	2.14
	2	3	4	4	4	3	3	3.29
	3	2	5	2	4	4	3	3.29
	3	2	3	3	4	2	4	3.00
	3	3	3	2	2	1	4	2.57
	3	3	4	2	4	3	3	3.14
	3	4	4	3	3	2	2	3.00
	2	2	4	3	2	2	2	2.43
	4	4	5	4	4	4	4	4.14
	3	3	4	4	4	3	3	3.43
	4	4	4	3	3	3	3	3.43
$\Sigma$	84	85	112	87	99	79	90	
MEAN	2.800	2.833	3.733	2.900	3.300	2.633	3.000	
SD	0.847	0.791	0.868	0.803	0.794	0.999	0.743	
RANK	6	5	1	4	2	7	3	

Hasil rekapitulasi analisis keterlambatan yang disebabkan oleh peralatan.

	(P1ALAT)	(P2ALAT)	(P3ALAT)	(P4ALAT)	(P5ALAT)	(P6ALAT)	(P7ALAT)	input SPSS
	3	3	4	3	5	3	4	3.57
	4	2	3	3	4	3	3	3.14
	3	3	4	3	4	3	3	3.29
	2	3	3	2	4	3	3	2.86
	3	4	3	2	3	4	3	3.14
	3	3	3	2	5	3	2	3.00
	4	3	4	3	4	3	3	3.43
	3	3	3	3	4	4	4	3.43
	3	2	3	3	3	3	3	2.86
	3	3	4	3	3	4	4	3.43
	2	2	3	3	4	4	4	3.14
	1	1	2	2	3	2	2	1.86
	4	3	2	3	4	3	3	3.14
	4	3	4	3	5	3	4	3.71
	3	2	2	4	3	4	3	3.00
	3	3	2	2	3	2	2	2.43
	2	4	3	3	2	3	3	2.86
	4	3	2	4	4	4	4	3.57
	3	3	3	3	3	2	3	2.86
	3	2	3	1	2	2	3	2.29
	3	4	3	3	4	3	4	3.43
	2	3	4	2	3	3	2	2.71
	2	4	4	3	3	2	4	3.14
	3	4	3	4	4	3	3	3.43
	2	3	2	2	3	3	3	2.57
	2	2	2	3	4	2	2	2.43
	2	3	2	2	4	3	3	2.71
	3	3	2	3	3	2	4	2.86
	3	4	4	4	5	4	4	4.00
	3	4	3	2	3	3	3	3.00
Σ	85	89	89	83	108	90	95	
MEAN	2.833	2.967	2.967	2.767	3.600	3.000	3.167	
SD	0.747	0.765	0.765	0.728	0.813	0.695	0.699	
RANK	6	4.5	4.5	7	1	3	2	

Hasil rekapitulasi analisis keterlambatan yang disebabkan oleh aspek keuangan.

	(P1UANG)	(P2UANG)	(P3UANG)	(P4UANG)	(P5UANG)	(P6UANG)	(P7UANG)	input SPSS
	4	5	4	5	4	5	4	4.43
	3	3	2	4	4	5	3	3.43
	3	4	4	3	3	4	3	3.43
	2	3	2	4	2	4	3	2.86
	3	3	4	4	4	3	3	3.43
	3	3	2	3	1	4	4	2.86
	4	3	4	3	5	3	4	3.71
	3	4	5	4	4	2	4	3.71
	3	3	4	4	5	3	4	3.71
	4	2	3	3	4	4	4	3.43
	4	3	3	3	1	3	2	2.71
	2	2	1	3	1	2	3	2.00
	2	3	3	4	3	5	4	3.43
	2	5	4	2	4	4	3	3.43
	1	2	2	2	3	1	2	1.86
	3	2	3	2	3	3	3	2.71
	3	2	3	3	4	2	4	3.00
	4	4	4	4	4	4	4	4.00
	4	1	3	2	3	3	3	2.71
	3	4	2	4	4	3	4	3.43
	4	5	4	4	5	5	4	4.43
	3	5	4	5	4	3	3	3.86
	3	3	3	5	5	2	3	3.43
	4	4	3	2	4	3	4	3.43
	4	3	4	4	3	2	4	3.43
	2	3	4	4	3	4	4	3.43
	3	2	2	3	2	3	3	2.57
	3	4	5	4	5	5	4	4.29
	4	5	5	5	4	5	4	4.57
	2	3	3	5	3	3	3	3.14
$\Sigma$	92	98	99	107	104	102	104	
MEAN	3.067	3.267	3.300	3.567	3.467	3.400	3.467	
SD	0.828	1.081	1.022	0.971	1.167	1.102	0.629	
RANK	7	6	5	1	3	4	2	

Hasil rekapitulasi analisis keterlambatan dari kontraktor.

	(P1KONT)	(P2KONT)	(P3KONT)	(P4KONT)	(P5KONT)	(P6KONT)	(P7KONT)	(P8KONT)	(P9KONT)	input SPSS
	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4.44
	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3.22
	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3.44
	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2.78
	3	2	3	5	4	5	2	3	2	3.22
	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2.78
	3	4	4	2	2	5	4	4	4	3.56
	2	5	2	4	2	4	3	5	5	3.56
	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3.11
	3	5	3	4	4	3	3	4	2	3.44
	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1.56
	2	2	2	3	1	2	1	2	2	1.89
	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3.11
	2	4	2	4	2	4	3	4	2	3.00
	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3.00
	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2.56
	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2.56
	4	3	4	3	3	4	4	5	4	3.78
	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3.22
	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2.56
	2	4	4	4	2	2	3	4	3	3.11
	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3.00
	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3.22
	2	2	5	3	2	3	3	5	4	3.22
	2	3	4	2	2	3	2	3	4	2.78
	2	2	3	4	2	3	3	5	2	2.89
	2	3	2	3	5	4	3	3	2	3.00
	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3.00
	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2.44
	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3.22
$\Sigma$	82	93	88	99	87	99	80	105	83	
MEAN	2.733	3.100	2.933	3.300	2.900	3.300	2.667	3.500	2.767	
SD	0.691	0.959	0.868	0.915	0.995	0.837	0.802	1.042	0.971	
RANK	8	4	5	3	6	2	9	1	7	

Hasil rekapitulasi analisis keterlambatan dari klien.

	(P1KLIEN)	(P2KLIEN)	(P3KLIEN)	(P4KLIEN)	(P5KLIEN)	(P6KLIEN)	(P7KLIEN)	input SPSS
	2	1	2	1	1	2	1	1.43
	1	2	3	1	1	1	1	1.43
	2	2	3	2	1	1	1	1.71
	1	1	2	2	2	2	2	1.71
	1	1	3	2	1	2	1	1.57
	2	2	3	3	1	2	1	2.00
	1	2	3	2	2	1	1	1.71
	2	2	3	1	2	2	1	1.86
	2	2	3	2	2	1	1	1.86
	2	2	3	1	3	2	2	2.14
	2	3	3	1	1	2	2	2.00
	1	2	2	2	2	3	1	1.86
	1	2	2	2	3	2	3	2.14
	3	2	3	3	2	3	2	2.57
	1	1	2	2	2	2	2	1.71
	2	2	2	2	2	2	2	2.00
	2	1	3	1	2	3	1	1.86
	1	2	3	3	2	1	1	1.86
	3	2	3	2	1	2	1	2.00
	1	2	3	1	2	1	2	1.71
	2	2	3	3	1	1	1	1.86
	1	3	2	2	2	2	2	2.00
	1	1	3	1	2	2	1	1.57
	2	1	1	2	2	2	2	1.71
	2	3	3	2	2	3	1	2.29
	2	2	3	2	1	1	1	1.71
	2	2	3	2	3	2	2	2.29
	3	3	3	2	3	2	2	2.57
	1	2	3	3	2	1	1	1.86
	2	2	3	2	3	2	2	2.29
Σ	51	57	81	57	56	55	44	
MEAN	1.700	1.900	2.700	1.900	1.867	1.833	1.467	
SD	0.651	0.607	0.535	0.662	0.682	0.648	0.571	
RANK	6	2	1	3	4	5	7	

Hasil rekapitulasi analisis keterlambatan dari konsultan.

	(P1KONS)	(P2KONS)	(P3KONS)	(P4KONS)	(P5KONS)	(P6KONS)	input SPSS
	1	2	2	1	2	2	1.67
	1	2	1	1	2	1	1.33
	2	3	2	2	3	2	2.33
	1	2	2	1	2	2	1.67
	1	1	2	1	2	1	1.33
	2	3	2	2	2	2	2.17
	2	3	2	3	2	2	2.33
	2	2	2	2	2	2	2.00
	1	1	2	2	4	3	2.17
	3	4	3	3	4	3	3.33
	1	3	2	3	3	2	2.33
	2	3	2	2	3	2	2.33
	3	4	3	3	4	3	3.33
	1	3	1	1	3	1	1.67
	3	4	3	3	4	3	3.33
	3	3	3	2	4	1	2.67
	2	3	2	1	3	1	2.00
	1	2	2	1	3	2	1.83
	1	1	1	1	2	1	1.17
	2	3	2	1	1	2	1.83
	1	1	3	3	2	1	1.83
	2	2	2	2	3	3	2.33
	2	3	1	2	3	2	2.17
	2	3	2	2	3	3	2.50
	1	3	2	2	4	3	2.50
	2	4	2	2	3	2	2.50
	2	2	2	3	3	4	2.67
	3	3	2	2	4	2	2.67
	3	3	2	3	2	3	2.67
	3	2	2	2	4	3	2.67
Σ	56	78	61	59	86	64	
MEAN	1.867	2.600	2.033	1.967	2.867	2.133	
SD	0.776	0.894	0.556	0.765	0.860	0.819	
RANK	6	2	4	5	1	3	



Hasil rekapitulasi analisis keterlambatan dari aspek eksternal.

	(P1EKS)	(P2EKS)	(P3EKS)	(P4EKS)	(P5EKS)	(P6EKS)	input SPSS
	1	1	1	1	2	1	1.17
	1	1	2	1	2	1	1.33
	2	1	2	1	2	2	1.67
	2	2	1	2	2	1	1.67
	1	1	2	1	2	2	1.50
	1	2	1	2	3	2	1.83
	2	1	1	2	2	2	1.67
	2	1	2	1	2	2	1.67
	2	2	1	2	2	1	1.67
	2	2	1	2	2	2	1.83
	2	1	1	2	2	2	1.67
	2	1	2	1	3	2	1.83
	2	2	1	1	3	2	1.83
	2	1	1	2	3	1	1.67
	1	2	2	1	3	1	1.67
	1	2	2	1	3	2	1.83
	2	1	2	2	3	1	1.83
	2	3	1	2	2	1	1.83
	2	1	2	2	2	2	1.83
	1	1	2	2	2	2	1.67
	1	2	2	2	3	1	1.83
	1	2	2	2	3	1	1.83
	1	2	1	2	2	1	1.50
	2	1	2	2	2	1	1.67
	2	2	2	2	3	2	2.17
	1	2	1	2	3	1	1.67
	2	3	2	2	2	1	2.00
	3	3	2	2	2	2	2.33
	1	1	2	2	3	2	1.83
	2	1	2	2	2	1	1.67
$\Sigma$	49	48	48	51	72	45	
MEAN	1.633	1.600	1.600	1.700	2.400	1.500	
SD	0.556	0.675	0.498	0.466	0.498	0.508	
RANK	3	5	4	2	1	6	

Hasil rekapitulasi analisis keterlambatan disebabkan oleh hal yang tidak dapat dimaafkan.

	time overrun	cost overrun	Dispute	Arbitration	Litigation	Total Abandonment
	2	2	3	2	2	3
	2	2	3	3	2	3
	2	2	2	3	1	2
	2	1	1	1	1	1
	2	1	1	2	1	1
	5	5	4	1	1	1
	3	2	2	2	1	2
	2	2	3	3	1	2
	4	4	5	1	1	3
	4	4	3	1	1	3
	4	4	2	2	1	3
	4	3	2	2	1	3
	3	3	3	3	2	2
	2	2	2	2	2	2
	4	4	3	2	2	3
	3	4	4	2	2	3
	3	3	2	2	1	3
	2	3	1	2	1	3
	4	4	3	1	1	2
	3	5	1	2	1	2
	2	2	4	3	1	3
	3	2	2	2	2	3
	4	4	3	1	1	3
	3	3	4	2	2	3
	4	4	3	2	1	3
	3	3	2	3	1	2
	2	3	3	2	2	2
	4	3	3	3	2	3
	3	4	2	2	2	3
	3	3	3	2	2	3
$\Sigma$	91	91	79	61	42	75
MEAN	3.033	3.033	2.633	2.033	1.400	2.500
SD	0.889	1.067	0.999	0.669	0.498	0.682
RANK	2	1	3	5	6	4

Hasil rekapitulasi rekomendasi untuk meminimalkan keterlambatan disebabkan oleh hal yang tidak dapat dimaafkan.

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15
	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	3	5
	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5
	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2
	5	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	5	5	4
	4	1	2	4	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	4
	5	5	3	3	1	3	3	5	3	5	3	3	1	5	2
	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5
	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5
	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	2	5	3
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	4	3	3
	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	1	5	2	5
	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	5
	4	3	4	3	4	4	3	4	5	3	3	2	2	2	4
	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2
	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4
	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3
	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5
	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
	5	3	4	5	5	3	5	5	3	4	4	3	5	5	4
	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5
	5	2	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5
	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	2	5	4
	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5
	5	5	4	3	4	5	3	5	4	5	4	3	4	4	5
	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	2	4	5	5
	4	3	2	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
	3	4	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5
	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
<b>Σ</b>	133	119	120	127	119	123	123	134	123	128	116	96	107	125	126
MEAN	4.433	3.967	4.000	4.233	3.967	4.100	4.100	4.467	4.100	4.267	3.867	3.200	3.567	4.167	4.200
SD	0.774	1.129	0.983	0.817	1.066	0.959	0.845	0.86	0.923	0.828	0.899	0.996	1.135	0.913	0.996
RANK	2	12	10	4	11	9	7	1	8	3	13	15	14	6	5

Hasil rekapitulasi analisis kinerja kontraktor.

KONTRAKTOR	TEPAT WAKTU	TEPAT BIAYA	KUALITAS PEKERJAAN YANG DIHASILKAN	KINERJA
1	5	5	6	5.33
2	9	6	9	8.00
3	9	8	7	8.00
4	5	5	4	4.67
5	7	8	9	8.00
6	8	8	7	7.67
7	8	7	7	7.33
8	8	6	7	7.00
9	8	7	6	7.00
10	8	8	8	8.00
11	5	4	4	4.33
12	9	9	9	9.00
13	6	6	9	7.00
14	5	5	3	4.33
15	9	9	9	9.00
16	9	8	9	8.67
17	8	5	6	6.33
18	6	6	7	6.33
19	8	8	9	8.33
20	6	9	9	8.00
21	6	5	6	5.67
22	7	7	7	7.00
23	8	8	8	8.00
24	9	8	7	8.00
25	9	7	8	8.00
26	8	9	7	8.00
27	9	8	8	8.33
28	6	4	5	5.00
29	4	6	5	5.00
30	7	6	7	6.67
$\Sigma$	219	205	212	
MEAN	7.300	6.833	7.067	
SD	1.535	1.533	1.680	
RANK	1	3	2	

## Input Data

No	Bahan Material	Tenaga Kerja	Peralatan	Keuangan	Kontraktor	Klien	Konsultan	Eksternal	KINERJA
1	3.43	3.43	3.57	4.43	4.44	1.43	1.67	1.17	5.33
2	1.43	3.71	3.14	3.43	3.22	1.43	1.33	1.33	8.00
3	2.43	2.86	3.29	3.43	3.44	1.71	2.33	1.67	8.00
4	2.43	4.14	2.86	2.86	2.78	1.71	1.67	1.67	4.67
5	1.57	2.43	3.14	3.43	3.22	1.57	1.33	1.50	8.00
6	2.43	2.57	3.00	2.86	2.78	2.00	2.17	1.83	7.67
7	2.14	3.00	3.43	3.71	3.56	1.71	2.33	1.67	7.33
8	2.29	3.14	3.43	3.71	3.56	1.86	2.00	1.67	7.00
9	1.57	3.00	2.86	3.71	3.11	1.86	2.17	1.67	7.00
10	2.57	3.14	3.43	3.43	3.44	2.14	3.33	1.83	8.00
11	1.71	4.00	3.14	2.71	1.56	2.00	2.33	1.67	4.33
12	2.43	2.00	1.86	2.00	1.89	1.86	2.33	1.83	9.00
13	3.00	2.71	3.14	3.43	3.11	2.14	3.33	1.83	7.00
14	2.71	2.29	3.71	3.43	3.00	2.57	1.67	1.67	4.33
15	3.43	3.29	3.00	1.86	3.00	1.71	3.33	1.67	9.00
16	2.71	2.29	2.43	2.71	2.56	2.00	2.67	1.83	8.67
17	2.29	3.00	2.86	3.00	2.56	1.86	2.00	1.83	6.33
18	2.00	3.00	3.57	4.00	3.78	1.86	1.83	1.83	6.33
19	1.86	3.00	2.86	2.71	3.22	2.00	1.17	1.83	8.33
20	1.71	2.14	2.29	3.43	2.56	1.71	1.83	1.67	8.00
21	2.71	3.29	3.43	4.43	3.11	1.86	1.83	1.83	5.67
22	2.29	3.29	2.71	3.86	3.00	2.00	2.33	1.83	7.00
23	2.29	3.00	3.14	3.43	3.22	1.57	2.17	1.50	8.00
24	2.43	2.57	3.43	3.43	3.22	1.71	2.50	1.67	8.00
25	2.57	3.14	2.57	3.43	2.78	2.29	2.50	2.17	8.00
26	2.86	3.00	2.43	3.43	2.89	1.71	2.50	1.67	8.00
27	2.57	2.43	2.71	2.57	3.00	2.29	2.67	2.00	8.33
28	2.86	4.14	2.86	4.29	3.00	2.57	2.67	2.33	5.00
29	2.43	3.43	4.00	4.57	2.44	1.86	2.67	1.83	5.00
30	2.57	3.43	3.00	3.14	3.22	2.29	2.67	1.67	6.67



**LAMPIRAN 4**  
**Hasil Analisis Faktor**  
**Keterlambatan**

- ❖ Analisis keterlambatan yang disebabkan oleh bahan material.

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation
P1	30	2.3333	.84418
P2	30	2.3333	.88409
P3	30	2.3000	.74971
P4	30	2.1333	.77608
P5	30	2.3000	.83666
P6	30	2.9667	.49013
P7	30	2.3667	.88992
Valid N (listwise)	30		

- ❖ Analisis keterlambatan dari aspek tenaga kerja.

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation
P1	30	2.8000	.84690
P2	30	2.8333	.79148
P3	30	3.7333	.86834
P4	30	2.9000	.80301
P5	30	3.3000	.79438
P6	30	2.6333	.99943
P7	30	3.0000	.74278
Valid N (listwise)	30		

- ❖ Analisis keterlambatan yang disebabkan oleh peralatan.

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
P1	30	2.8333	.74664
P2	30	2.9667	.76489
P3	30	2.9667	.76489
P4	30	2.7667	.72793
P5	30	3.6000	.81368
P6	30	3.0000	.69481
P7	30	3.1667	.69893
Valid N (listwise)	30		

- ❖ Analisis keterlambatan yang disebabkan oleh aspek keuangan.

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
P1	30	3.0667	.82768
P2	30	3.2667	1.08066
P3	30	3.3000	1.02217
P4	30	3.5667	.97143
P5	30	3.4667	1.16658
P6	30	3.4000	1.10172
P7	30	3.4667	.62881
Valid N (listwise)	30		



## ❖ Analisis keterlambatan dari kontraktor.

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation
P1	30	2.7333	.69149
P2	30	3.1000	.95953
P3	30	2.9333	.86834
P4	30	3.3000	.91539
P5	30	2.9000	.99481
P6	30	3.3000	.83666
P7	30	2.6667	.80230
P8	30	3.5000	1.04221
P9	30	2.7667	.97143
Valid N (listwise)	30		

## ❖ Analisis keterlambatan dari klien.

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation
P1	30	1.7000	.65126
P2	30	1.9000	.60743
P3	30	2.7000	.53498
P4	30	1.9000	.66176
P5	30	1.8667	.68145
P6	30	1.8333	.64772
P7	30	1.4667	.57135
Valid N (listwise)	30		

## ❖ Analisis keterlambatan dari konsultan.

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation
P1	30	1.8667	.77608
P2	30	2.6000	.89443
P3	30	2.0333	.55605
P4	30	1.9667	.76489
P5	30	2.8667	.86037
P6	30	2.1333	.81931
Valid N (listwise)	30		

## ❖ Analisis keterlambatan dari aspek eksternal.

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation
P1	30	1.6333	.55605
P2	30	1.6000	.67466
P3	30	1.6000	.49827
P4	30	1.7000	.46609
P5	30	2.4000	.49827
P6	30	1.5000	.50855
Valid N (listwise)	30		

- ❖ Analisis keterlambatan disebabkan oleh hal yang tidak dapat dimaafkan.

Descriptive Statistics

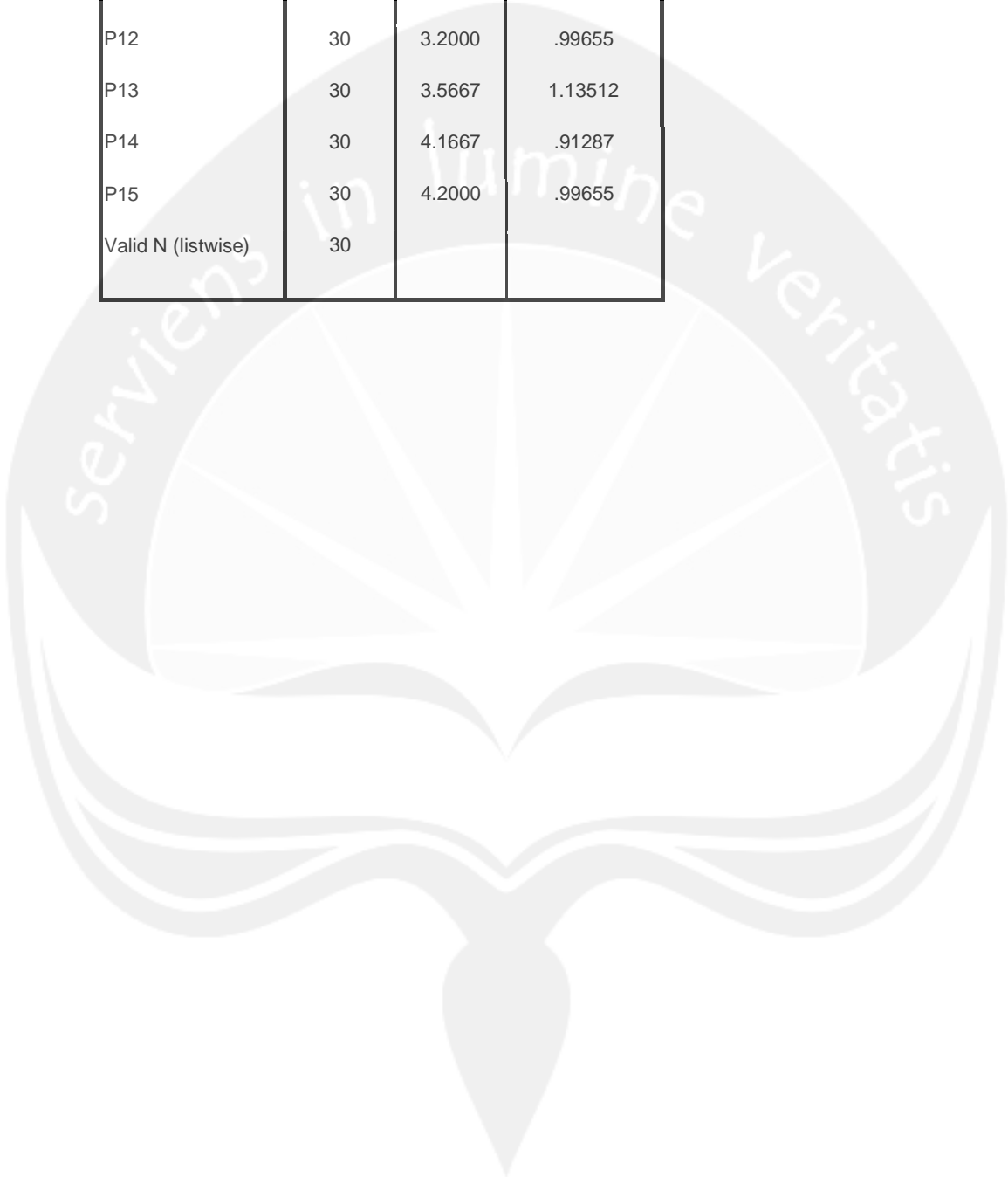
	N	Mean	Std. Deviation
P1	30	3.0333	.88992
P2	30	3.0333	1.06620
P3	30	2.6333	.99943
P4	30	2.0333	.66868
P5	30	1.4000	.49827
P6	30	2.5000	.68229
Valid N (listwise)	30		

- ❖ Analisis rekomendasi untuk meminimalkan keterlambatan disebabkan oleh hal yang tidak dapat dimaafkan.

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
P1	30	4.4333	.77385
P2	30	3.9667	1.12903
P3	30	4.0000	.98261
P4	30	4.2333	.81720
P5	30	3.9667	1.06620
P6	30	4.1000	.95953
P7	30	4.1000	.84486
P8	30	4.4667	.86037
P9	30	4.1000	.92289

P10	30	4.2667	.82768
P11	30	3.8667	.89955
P12	30	3.2000	.99655
P13	30	3.5667	1.13512
P14	30	4.1667	.91287
P15	30	4.2000	.99655
Valid N (listwise)	30		





## **LAMPIRAN 5**

### **Hasil Analisis Kinerja Kontraktor**

## Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja	7.0663	1.40201	30
BahanMaterial	2.3907	.49655	30
TenagaKerja	3.0287	.55135	30
Peralatan	3.0430	.45900	30
Keuangan	3.3620	.65308	30
Kontraktor	3.0223	.53709	30
Klien	1.9093	.29008	30
Konsultan	2.2443	.56145	30
Eksternal	1.7390	.21629	30

## Correlations

		Kinerja	BahanMaterial	TenagaKerja	Peralatan	Keuangan	Kontraktor	Klien	Konsultan	Eksternal
Pearson Correlation	Kinerja	1.000	-.075	-.559	-.502	-.497	.043	-.257	.199	-.005
	BahanMaterial	-.075	1.000	.051	.072	-.004	.211	.241	.545	.157
	TenagaKerja	-.559	.051	1.000	.290	.301	.075	-.018	.001	.003
	Peralatan	-.502	.072	.290	1.000	.568	.497	-.071	-.071	-.287
	Keuangan	-.497	-.004	.301	.568	1.000	.482	-.047	-.173	-.047
	Kontraktor	.043	.211	.075	.497	.482	1.000	-.233	-.167	-.357
	Klien	-.257	.241	-.018	-.071	-.047	-.233	1.000	.362	.749
	Konsultan	.199	.545	.001	-.071	-.173	-.167	.362	1.000	.418
	Eksternal	-.005	.157	.003	-.287	-.047	-.357	.749	.418	1.000
Sig. (1- tailed)	Kinerja	.	.346	.001	.002	.003	.410	.086	.146	.490
	BahanMaterial	.346	.	.395	.353	.491	.132	.100	.001	.203
	TenagaKerja	.001	.395	.	.060	.053	.347	.463	.498	.494
	Peralatan	.002	.353	.060	.	.001	.003	.354	.356	.062
	Keuangan	.003	.491	.053	.001	.	.003	.403	.180	.403
	Kontraktor	.410	.132	.347	.003	.003	.	.108	.189	.026
	Klien	.086	.100	.463	.354	.403	.108	.	.025	.000

	Konsultan	.146	.001	.498	.356	.180	.189	.025	.	.011
	Eksternal	.490	.203	.494	.062	.403	.026	.000	.011	.
N	Kinerja	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	BahanMaterial	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	TenagaKerja	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Peralatan	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Keuangan	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Kontraktor	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Klien	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Konsultan	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Eksternal	30	30	30	30	30	30	30	30	30

#### Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Eksternal, TenagaKerja, BahanMaterial, Keuangan, Peralatan, Konsultan, Kontraktor, Klien <sup>a</sup>	.	Enter

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 <sup>a</sup>	.837	.775	.66460

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.728	8	5.966	13.507	.000 <sup>a</sup>
	Residual	9.276	21	.442		
	Total	57.004	29			

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.095	1.750		6.913	.000
	BahanMaterial	-.878	.326	-.311	-2.698	.013
	TenagaKerja	-.960	.242	-.377	-3.973	.001
	Peralatan	-1.013	.381	-.332	-2.656	.015
	Keuangan	-.879	.262	-.409	-3.352	.003
	Kontraktor	1.494	.314	.572	4.766	.000
	Klien	-2.414	.684	-.499	-3.530	.002
	Konsultan	1.024	.300	.410	3.417	.003
	Eksternal	2.191	1.020	.338	2.147	.044